

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, baik melalui wawancara pengamatan dan dokumentasi di Madrasah Hidayatul Mubtadiin Lirboyo Mojoroto Kota Kediri mengenai pelaksanaan peningkatan kualitas hafalan dan daya ingat santri dengan metode muhafadhoh lalaran, maka peneliti dapat menyimpulkan:

1. Upaya guru dalam meningkatkan kualitas dan daya ingat santri dengan metode muhafadhoh lalaran di Madrasah Hidayatul Mubtadiin Lirboyo Kota Kediri.

Dari penelitian yang peneliti laksanakan terhadap pelaksanaan metode muhafadhoh lalaran yang berada di Madrasah Hidayatul Mubtadiin Lirboyo Kota Kediri sudah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari proses berjalannya program muhafadhoh lalaran dan terealisasinya program yang ada di Madrasah Hidayatul Mubtadiin Lirboyo Kota Kediri, ini tak terlepas dari peran dari pengurus dan pengajar yang secara penuh mendukung program tersebut. Peran pengurus dan pengajar juga menentukan mutu atau kualitas santri dalam meningkatkan kualitas hafalan dan daya ingat mereka.

Proses pelaksanaan

- a. Duduk berbaris dengan rapi



- b. Memakai pakaian sopan, berkerah, syar'an wa adatan
- c. Membawa materi yang akan dibaca
- d. Pelaksanaan muhafadhoh lalaran

Yaitu membaca materi bersama sama dengan sedikit dilagukan selama batas waktu yang ditentukan.

Pelaksanaan metode muhafadhoh lalaran sesuai dengan jadwal yaitu :

Pukul 11.00-11.30 untuk siang hari

Pukul 19.00-19.30 untuk malam hari.

Ditambahkan pukul 23.00-24.00 untuk program muhafadhoh lalaran

- e. Proses evaluasi

Dengan cara santri menyetorkan hafalan kepada guru disimak satu persatu agar diketahi kelengkapanya pada waktu waktu yang ditentukan selain dari jam wajib di atas.

- 2. Faktor yang mendukung dan menghambat

Adapun untuk faktor pendukung pelaksanaan program peningkatan kualitas hafalan dan daya ingat santri melalui metode muhafadhoh lalaran di Madrasah Hidayatul Mubtadiin Lirboyo Kota Kediri meliputi :

- a. Adanya motivasi yang kuat dari santri
- b. Tersedianya saran dan prasarana yang memadai
- c. Kedisiplinan pengurus dan pengajar dalam melaksanakan program muhafadhoh lalaran
- d. Perhatian dari pegurus dan pengajar



- e. Suasana pondok yang mendukung, situasi dan kondisi yang nyaman untuk menghafal.

Sedangkan faktor yang menghambat dapat peneliti simpulkan sebagai berikut :

- a. Kurangnya disiplin santri dalam melaksanakan muhafadhoh lalaran harian dan mingguan
- b. Kesulitan membagi waktu sehingga muhafadhoh lalaran menjadi kurang maksimal
- c. Kesulitan konsentrasi karena banyaknya kegiatan di luar jam wajib sekolah.
- d. Faktor teman bergaul sehingga dapat menghambat perkembangan kualitas hafalan dan daya ingat
- e. Kurangnya perhatian santri terhadap pentingnya hafalan.

B. Saran saran

Dari penelitian yang peneliti laksanakan ini tentu jauh dari obyektif dan kevalidan data yang penulis dapat dalam penelitian ini. Namun peneliti berusaha untuk menyajikan deskripsi pelaksanaan program muhafadhoh lalaran dalam upaya meningkatkan kualitas hafalan dan daya ingat santri di Madrasah Hidayatul Mubtadiin Lirboyo Kota Kediri. Maka dari itu peneliti mengemukakan saran saran yang didapat untuk dijadikan pertimbangan, baik dikalangan masyarakat umum ataupun dikalangan akademis yang melaksanakan penelitian dengan metode yang serupa:



1. Bagi Lembaga pondok pesantren ataupun madrasah hendaknya mendorong dan menganjurkan bahkan mewajibkan kepada seluruh santri untuk melaksanakan dan mengikuti muhafadhoh lalaran secara aktif dan disiplin. Dengan maksud agar kualitas hafalan dan daya ingat santri menjadi lebih baik.
2. Untuk pengurus pondok dan madrasah harus siap dan sigap dalam mengatasi hambatan dalam menjalankan program sehingga semua program pondok dan madrasah dapat berjalan lancar, juga berperan serta dalam membantu pelaksanaan semua program.
3. Bagi santri, diharapkan untuk selalu lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar dan lebih meningkatkan kedisiplinan dalam belajar dan beribadah. Agar bisa menghadapi semua tantangan zaman yang semakin maju. Serta pengetahuan tentang muhafadhoh lalaran yang berperan penting dalam usaha meningkatkan kualitas hafalan dan daya ingat.

Bagi peneliti yang akan datang sangat diharapkan untuk lebih bisa memberikan pengembangan dalam kajian peningkatan kualitas daya ingat dan hafalan, karena kajian dalam bentuk menghafal tidak serta merta dianggap remeh dan hanya dijadikan kajian teori saja.